

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* menggunakan pendekatan *one group pretest–posttest design*. Dalam desain ini, responden yang sama diberikan perlakuan berupa pemeriksaan SADARI pada dua waktu yang berbeda, yaitu sebelum menstruasi (*pretest*) dan sesudah menstruasi (*posttest*), tanpa melibatkan kelompok kontrol.

Pada tahap *pretest*, responden diminta melakukan pemeriksaan SADARI sebelum menstruasi untuk mengetahui hasil deteksi dini FAM. Selanjutnya, responden kembali melakukan pemeriksaan SADARI sesudah menstruasi sebagai tahap *posttest*. Hasil pemeriksaan sebelum dan sesudah menstruasi kemudian dibandingkan untuk menilai efektivitas waktu pelaksanaan SADARI terhadap deteksi dini FAM.

Desain ini dipilih karena sesuai untuk menilai perubahan atau perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama, serta memungkinkan peneliti mengontrol variasi individu karena responden bertindak sebagai kontrol bagi dirinya sendiri.

Tabel Skema 3.1 Design Penelitian

Responden	Sebelum	Perlakuan	Sesudah
Remaja putri usia 17-19 tahun	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ (Pretest): Hasil deteksi dini Fibroadenoma Mammae (FAM) melalui pemeriksaan SADARI sebelum menstruasi.

X (Perlakuan): Pelaksanaan pemeriksaan SADARI sesuai prosedur.

O₂ (Posttest): Hasil deteksi dini Fibroadenoma Mammae (FAM) melalui pemeriksaan SADARI sesudah menstruasi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi perempuan kelas Peminatan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ciawi yang berusia 17–19 tahun dengan jumlah total 66 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswi perempuan kelas Peminatan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ciawi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah siswi yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini tercatat sebanyak 32 orang. Jumlah tersebut dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

a. Kriteria inklusi

- 1) Memiliki siklus menstruasi yang teratur 21 – 35 hari

- 2) Tidak sedang mengonsumsi obat-obatan rutin atau menjalani terapi hormon
 - 3) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Siswi yang memiliki riwayat operasi payudara atau trauma (cedera fisik) pada area payudara sebelumnya
 - 2) Siswi yang memiliki riwayat penyakit keganasan (kanker) atau kelainan anatomi payudara bawaan
 - 3) Responden yang tidak mengikuti seluruh rangkaian prosedur penelitian atau mengisi instrumen secara tidak lengkap.

C. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2026.

Tempat penelitian telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ciawi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah waktu pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Variabel ini dikelompokkan ke dalam dua kondisi, yaitu:

- a. Pemeriksaan SADARI yang dilakukan sebelum menstruasi.
- b. Pemeriksaan SADARI yang dilakukan sesudah menstruasi.

Pemilihan variabel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perubahan hormonal selama siklus menstruasi dapat memengaruhi

kondisi jaringan payudara, sehingga waktu pelaksanaan SADARI diduga berpengaruh terhadap hasil deteksi dini FAM.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas deteksi dini *Fibroadenoma Mammae* (FAM) pada remaja putri usia 17–19 tahun. Variabel ini menggambarkan kemampuan responden dalam mengenali adanya benjolan atau perubahan pada payudara melalui pemeriksaan SADARI sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Hasil deteksi dini FAM dinilai berdasarkan temuan pemeriksaan SADARI yang dilakukan sebelum dan sesudah menstruasi, kemudian dibandingkan untuk mengetahui perbedaan efektivitas pemeriksaan pada kedua waktu tersebut.

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional variabel digunakan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variabel yang diteliti agar dapat diukur secara objektif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah waktu pelaksanaan pemeriksaan SADARI, sedangkan variabel dependen adalah deteksi dini *Fibroadenoma Mammae* pada remaja putri usia 17–19 tahun.

Tabel 3.2 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Waktu pelaksanaan SADARI sebelum dan sesudah menstruasi (Variabel Independen)	Waktu yang digunakan untuk melakukan SADARI	Lembar observasi (SOP/Petunjuk kerja melakukan SADARI)	Nominal	1 = 7-1 hari sebelum menstruasi 2 = 7-10 hari sesudah menstruasi
Efektivitas Hasil Deteksi dini <i>Fibroadenoma Mammaria</i> (FAM) (Variabel Dependen)	Tingkat keberhasilan SADARI untuk menentukan efektivitas hasil deteksi dini <i>Fibroadenoma mammaria</i> .	Kuesioner efektivitas pemeriksaan SADARI.	Ordinal	0-25% = Sangat Tidak efektif 26-50% = Tidak efektif 51-75% = efektif 76-100 = Sangat efektif

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan pengisian instrumen penelitian berupa lembar observasi hasil pemeriksaan SADARI sebelum dan sesudah menstruasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Pendidikan Kesehatan (Penkes) SADARI

Pengumpulan data diawali dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kepada seluruh responden. Pendidikan kesehatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman responden mengenai pengertian, tujuan, waktu yang tepat, serta langkah-langkah pelaksanaan SADARI yang benar.

b. *Pretest*

Setelah diberikan pendidikan kesehatan, responden diminta untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sesuai dengan jadwal menstruasi masing-masing, yaitu 7-1 hari sebelum menstruasi. Hasil pemeriksaan SADARI dicatat oleh responden pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal responden dalam melakukan SADARI serta temuan kondisi payudara sebelum periode menstruasi.

c. *Posttest*

Posttest dilakukan setelah responden melakukan kembali pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada waktu 7-10 hari setelah menstruasi. Responden mengisi lembar observasi yang sama untuk mencatat hasil pemeriksaan SADARI. Posttest bertujuan untuk menilai perubahan kemampuan responden dalam melakukan

SADARI serta membandingkan hasil pemeriksaan sebelum dan sesudah menstruasi.

Teknik pengumpulan data pretest dan posttest menggunakan lembar observasi ini digunakan untuk menilai perbedaan hasil pemeriksaan SADARI berdasarkan waktu pemeriksaan yang tepat sesuai siklus menstruasi responden.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner efektivitas pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Instrumen tersebut disusun oleh peneliti sendiri dengan mengadaptasi pedoman pemeriksaan payudara sendiri dari *American Cancer Society* (ACS) (American Cancer Society, 2021). Selain itu, karakteristik klinis *fibroadenoma mammae* yang dijelaskan dalam penelitian Mahendra et al. (2024) digunakan sebagai dasar dalam menyusun item pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan responden dalam mengenali tanda dan gejala kelainan payudara, khususnya benjolan yang mengarah pada gambaran FAM.

Instrumen penelitian telah diuji coba melalui uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 06 Maret 2026 kepada 10 siswi kelas XII Peminatan Kesehatan SMA Negeri 1 Ciawi. Responden dipilih karena memiliki karakteristik yang serupa dengan populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk memastikan instrumen valid, reliabel, dan mudah dipahami sebelum digunakan pada pengumpulan data utama. Responden uji coba tidak

diikutsertakan dalam penelitian utama untuk menghindari bias akibat pengisian instrumen berulang. Penggunaan sampel terbatas pada tahap uji coba instrumen mengacu pada pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa instrumen penelitian dapat diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian utama.

1. Uji Validitas

Berdasarkan Hasil perhitungan uji validitas kuesioner efektivitas hasil pemeriksaan SADARI dengan 12 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Kesimpulan
1	0,811	0,632	0.000	Valid
2	0,902	0,632	0.000	Valid
3	0,855	0,632	0.000	Valid
4	0,801	0,632	0.000	Valid
5	0,907	0,632	0.000	Valid
6	0,907	0,632	0.000	Valid
7	0,773	0,632	0.000	Valid
8	0,859	0,632	0.000	Valid
9	0,876	0,632	0.000	Valid
10	0,934	0,632	0.000	Valid
11	0,907	0,632	0.000	Valid
12	0,751	0,632	0.000	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS.

Berdasarkan tabel 3.3 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk kuesioner efektivitas pemeriksaan SADARI memiliki

status valid, karena nilai r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation) $> r_{tabel}$ sebesar 0,632.

2. Uji realibilitas Kuesioner

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden yang selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*”. Penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SPSS. Adapun reliabilitas hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Kriteria
Efektivitas Hasil Pemeriksaan SADARI	0,969	0,600	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS.

H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat Ukur/Instrumen Penelitian

Alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar observasi (SOP/Petunjuk kerja) pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam bentuk checklist, yang digunakan untuk menilai kemampuan responden dalam melakukan pemeriksaan SADARI.

- b. Kuesioner efektivitas hasil pemeriksaan SADARI yang digunakan oleh responden dalam menilai efektivitas hasil deteksi dini *Fibroadenoma Mammae* sebelum dan sesudah menstruasi.

2. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Cermin, sebagai alat bantu responden dalam melakukan pengamatan payudara saat pemeriksaan SADARI.
- b. Bantal atau guling, sebagai alat bantu posisi responden saat melakukan pemeriksaan SADARI dalam posisi berbaring.
- c. Media pendidikan kesehatan, berupa flipbook.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

- a. Peneliti mengurus perizinan penelitian kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Ciawi.
- b. Peneliti melakukan pendataan awal terhadap siswi putri untuk mengetahui usia dan status menstruasi.
- c. Peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi pemeriksaan SADARI yang akan diunggah dalam Google Form.

2. Tahap Pemberian Pendidikan Kesehatan

a. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan (penkes) kepada responden mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) melalui media flipbook.

b. Materi pendidikan kesehatan meliputi:

1) *Fibroadenoma Mammae*

2) Pentingnya deteksi dini

3) Metode SADARI

4) Langkah-langkah pemeriksaan SADARI yang baik dan benar

5) Hal-hal yang harus diwaspadai dalam pemeriksaan SADARI

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk menyamakan persepsi dan meningkatkan kemampuan responden dalam melakukan pemeriksaan SADARI.

3. Responden melakukan praktik pemeriksaan SADARI sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam lembar observasi (SOP/petunjuk kerja) pemeriksaan SADARI. Responden dinyatakan mampu melakukan pemeriksaan apabila seluruh langkah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

4. Tahap Penentuan Siklus Menstruasi

a. Peneliti melakukan pendataan siklus menstruasi masing-masing responden.

b. Berdasarkan data siklus menstruasi tersebut, peneliti menentukan waktu pelaksanaan pemeriksaan SADARI, yaitu:

- 1) 7-1 hari sebelum menstruasi,
 - 2) 7-10 hari setelah menstruasi selesai.
5. Tahap Pembentukan Media Kontrol
 - a. Seluruh responden dimasukkan ke dalam satu grup WhatsApp.
 - b. Grup WhatsApp digunakan sebagai media komunikasi, pemberian informasi, pengingat jadwal pemeriksaan SADARI, serta sarana monitoring selama penelitian berlangsung.
 6. Tahap Pelaksanaan Pemeriksaan SADARI
 - a. Responden melakukan pemeriksaan SADARI sebelum menstruasi dan sesudah menstruasi sesuai jadwal yang telah ditentukan.
 - b. Peneliti datang langsung ke sekolah pada waktu pelaksanaan penelitian untuk memastikan responden melakukan pemeriksaan SADARI sesuai dengan prosedur.
 - c. Peneliti melakukan pengawasan secara langsung terhadap pelaksanaan pemeriksaan SADARI.
 7. Tahap Observasi dan Pengisian Instrumen
 - a. Setelah melakukan pemeriksaan SADARI, responden diminta mengisi instrumen penelitian berupa kuesioner efektivitas hasil deteksi dini *fibroadenoma mammae* sebelum dan sesudah menstruasi.
 - b. Pengisian instrumen dilakukan secara daring menggunakan Google Form yang dibagikan melalui grup WhatsApp.

Data yang diisikan responden meliputi hasil pemeriksaan SADARI sebelum dan sesudah menstruasi.

J. Manajemen Data

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data dilakukan pada remaja putri yang menjadi responden penelitian kelas peminatan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ciawi yang berusia 17-19 tahun.
- b. Data diperoleh melalui pengisian lembar observasi, kuesioner efektivitas pemeriksaan SADARI sebelum dan sesudah menstruasi serta lembar observasi hasil temuan benjolan.
- c. Pemeriksaan SADARI dilakukan secara mandiri oleh responden dan disaksikan langsung oleh peneliti untuk melihat ketepatan prosedur pemeriksaan.
- d. Data hasil pemeriksaan SADARI digunakan untuk menilai efektivitas berdasarkan kategori yang telah ditentukan (sangat tidak efektif, tidak efektif, efektif, sangat efektif).
- e. Peneliti memastikan seluruh responden memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta memberikan penjelasan sebelum pengisian instrumen dilakukan.

2. *Cleaning*

- a. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang telah dikumpulkan dari responden. Dari total 35 data yang masuk, terdapat 32 data responden yang memenuhi kriteria untuk dianalisis.

- b. Cleaning dilakukan untuk mengidentifikasi data yang tidak lengkap, tidak konsisten, atau terjadi kesalahan pengisian. Pada proses ini ditemukan adanya pengisian kuesioner ganda oleh 3 responden.
- c. Data hasil kuesioner/lembar observasi diperiksa kembali untuk memastikan tidak terdapat data ganda atau kesalahan pencatatan. Hasil pemeriksaan menunjukkan terdapat 3 data duplikat karena responden mengisi kuesioner sebanyak dua kali.
- d. Data yang tidak lengkap atau tidak valid dikeluarkan dari proses analisis, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 responden.

3. *Entry Data*

- a. Data hasil pengisian Google Form yang tersimpan pada Google Spreadsheet kemudian dientry ke dalam Microsoft Excel untuk memudahkan proses pengolahan data.
- b. Proses *entry* data dilakukan secara teliti untuk meminimalkan terjadinya kesalahan input data.
- c. Setiap responden diberikan kode identitas khusus untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data responden.

4. *Coding*

- a. Data yang telah dientry kemudian diberikan kode untuk memudahkan proses analisis statistic.
- b. Variabel waktu pemeriksaan SADARI dikodekan sebagai berikut:
 - 1) 1 = Sebelum menstruasi

- 2) 2 = Sesudah menstruasi
- c. Variabel efektivitas pemeriksaan SADARI dikodekan sebagai berikut:
 - 1) 1 = Sangat tidak efektif
 - 2) 2 = Tidak Efektif
 - 3) 3 = Efektif
 - 4) 4 = Sangat Efektif
- d. Variabel hasil deteksi benjolan dikodekan sebagai berikut:
 - 1) 0 = Tidak ditemukan benjolan
 - 2) 1 = Ditemukan benjolan

5. Tabulasi

- a. Data yang telah dikodekan disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi dan crosstab menggunakan program IBM SPSS Statistics.
- b. Tabulasi digunakan untuk menggambarkan efektivitas SADARI sebelum dan sesudah menstruasi serta hasil deteksi benjolan.
- c. Tabulasi juga digunakan sebagai dasar dalam analisis statistik menggunakan uji Chi-Square.

K. Analisa Data

Analisa data merupakan tahap yang dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk mengolah data sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui kuesioner efektivitas hasil pemeriksaan SADARI sebelum dan sesudah menstruasi sebagai upaya deteksi dini *fibroadenoma mammae* (FAM) pada remaja putri usia 17–19 tahun. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan bantuan program komputer, seperti Microsoft Excel atau SPSS. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan masing-masing variabel penelitian secara deskriptif tanpa menguji hubungan antarvariabel. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

a. Variable independent

Variabel independen dalam penelitian ini adalah waktu pelaksanaan pemeriksaan SADARI, yang dikategorikan menjadi pemeriksaan sebelum menstruasi dan pemeriksaan setelah menstruasi. Pengukuran dilakukan dengan mengelompokkan responden berdasarkan waktu pelaksanaan SADARI. Data disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

Rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = jumlah responden pada masing-masing kategori

n = jumlah seluruh responden

1) Variabel dependen

Variabel dependen adalah efektivitas pemeriksaan SADARI terhadap deteksi *fibroadenoma mammae*. Efektivitas diukur menggunakan kuesioner berskala ordinal yang mencakup aspek kemudahan, kenyamanan, kejelasan perabaan, keyakinan terhadap hasil, dan kemampuan mendeteksi kelainan payudara. Skor setiap item dijumlahkan untuk memperoleh skor total efektivitas.

Skor total kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase.

Rumus:

$$\text{Persentase Efektivitas} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kategori Tingkat Efektivitas:

0–25% = Sangat Tidak efektif

26–50% = Tidak efektif

51–75% = Efektif

76–100% = Sangat Efektif

2. Analisis Bivariat

Data penelitian merupakan data kategorik ordinal yang diperoleh dari pengelompokan skor kuesioner efektivitas pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) menjadi beberapa kategori, yaitu sangat tidak efektif, tidak efektif, efektif, dan sangat efektif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui perbedaan efektivitas pemeriksaan SADARI sebelum dan sesudah menstruasi pada responden yang sama.

Analisis bivariat pada penelitian ini awalnya menggunakan uji *Chi-Square (crosstab)* untuk melihat perbedaan distribusi kategori efektivitas pemeriksaan SADARI sebelum dan sesudah menstruasi. Namun, berdasarkan hasil output SPSS terdapat beberapa cell dengan *expected count* kurang dari 5 sehingga syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi. Oleh karena itu, digunakan uji alternatif yaitu *Fisher-Freeman-Halton Exact Test* untuk memperoleh hasil analisis yang lebih tepat.

Kriteria Pengambilan Keputusan Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$:

- a. Jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan efektivitas pemeriksaan SADARI sebelum dan sesudah menstruasi.

- b. Jika nilai $p\text{-value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan efektivitas pemeriksaan SADARI sebelum dan sesudah menstruasi.

L. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin persetujuan etik (*ethical clearance*) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dengan No.DP.04.03/F.XVIII.1.3.1/637/2026. Persetujuan etik tersebut diberikan setelah proposal penelitian dinilai memenuhi prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi penghormatan terhadap hak subjek penelitian, perlindungan terhadap keselamatan dan kesejahteraan responden, serta jaminan kerahasiaan data penelitian. Dengan diperolehnya *ethical clearance* tersebut, penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan kaidah ilmiah, etika, dan moral yang berlaku dalam penelitian kesehatan, sehingga hak dan keamanan responden tetap terlindungi selama proses penelitian berlangsung. Adapun prinsip etika yang akan diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent*

Responden telah diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak dan kewajiban selama mengikuti penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk kesediaan mengikuti penelitian secara sukarela.

2. Anonimitas (*Anonymity*)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada instrumen penelitian. Identitas responden digantikan dengan kode tertentu yang hanya diketahui oleh peneliti.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh data yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data disimpan dengan aman dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin.

4. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Semua responden diperlakukan secara adil tanpa adanya paksaan, diskriminasi, atau perlakuan yang merugikan pihak tertentu.

5. *Nonmaleficence* dan *Beneficence*

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis bagi responden serta diharapkan memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran responden mengenai pentingnya deteksi dini *Fibroadenoma Mammae* (FAM) melalui pemeriksaan SADARI.